

**Tingkat Pemanfaatan bahan Pustaka Oleh Siswa-siswi di
Perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere
Bulukumba**



Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.**

Oleh:

**NURSAENAB
NIM. 40400111102**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN
MAKASSAR
2016**

PENGESAHAN SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan (dengan beberapa perbaikan). Skripsi yang berjudul, Tingkat Pemanfaatan Bahan Pustaka oleh Siswa-siswi di Perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba”, yang disusun oleh Nursaenab, Nim: 40400111102, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari jum’at, 26 februari 2016 M, bertepatan dengan 16 Rabi’ul Akhir/Jumadal ula 1437 H, dinyatakan telah dapat diterima.

Samata, 26 Februari 2016 H

16 Rabi’ul Akhir 1437 H

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Abd. Rahman R.,M.Ag.	()
Sekretaris	: Dra. Susmihara, M.pd.	()
Munaqisy I	: Dr. Andi Miswar, S.Ag.,M.Ag	()
Munaqisy II	: Touku Umar, S. Hum., M.IP	()
Pembimbing I	: Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A.	()
Pembimbing II	: Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS	()

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. BarsiHannor, M.Ag.
Nip:19691012 199603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursaenab
NIM : 40400111102
Tempat/Tgl. Lahir : Bantaeng 06 Desember 1992
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas/ Program : Adab dan Humaniora/ Strata Satu (SI)
Alamat : BTN Andi Tonro Permai Blok A9/1 Sungguminasa

Penyusunan skripsi yang berjudul **Tingkat Pemanfaatan Bahan Pustaka Oleh Siswa-Siswi di Perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba**, Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 28 oktober 2015

Penulis,

NURSAENAB

NIM: 40400111092

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudari, Nama : **NURZAENAB**, Nim: **:40400111102**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“TINGKAT PEMANFAATAN BAHAN PUSTAKAOLEH SISWA-SISWI DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH Mts. DDI BABURRIDHA SAWERE BULUKUMBA”**

”. Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

HildawatiAlmah, S.Ag., SS., M.A.
NIP: 19700911 199803 2 001

TaufiqMathar, S.Pd., MLIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Gambaran Umum perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba	10
BAB II TINJAUAN TEORITIS	15
A. Koleksi Perpustakaan	15
B. Pemanfaatan Bahan Pustaka	20
C. Perpustakaan Sekolah	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian	31
F. Variabel Penelitian.....	32
G. Uji Validitas dan Reabilitas	34
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Demografi Responden	39
B. Tingkat pemanfaatan bahan pustaka olehsiswa-siswidi perpustakaan sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba.....	40
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Pelayanan Perpustakaan.....	14
Tabel 3.2 : Sampel Penelitian	31
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	33
Tabel 3.4 : Hasil uji validitas Tingkat Pemanfaatan bahan pustaka oleh siswa-siswi di perpustakaan sekolah Mts. DDI BABURRIDHA SAWERE BULUKUMBA.....	35
Tabel 3.7 : Uji Reliabilitas	37
Tabel 4.6 : Pernyataan Responden 1.....	42
Tabel 4.7 : Pernyataan Responden 2.....	43
Tabel 4.8 :Pernyataan Responden 3	43
Tabel 4.9 : Pernyataan Responden 4	44
Tabel 4.10 : Pernyataan Responden 5	45
Tabel 4.11 : Pernyataan Responden 6	45
Tabel 4.12 : Pernyataan Responden 7.....	46
Tabel 4.13 : Pernyataan Responden 8.....	47
Tabel 4.14 : Pernyataan Responden 9.....	48
Tabel 4.15 : Pernyataan Responden 10	49
Tabel 4.16 : Pernyataan Responden 11.....	49
Tabel 4.17 : Pernyataan Responden 12.....	50
Tabel 4.18 : Pernyataan Responden 13.....	51
Tabel 4.19 : Pernyataan Responden 14.....	52
Tabel 4.20 : Pernyataan Responden 15.....	52
Tabel 4.21 : Pernyataan Responden 16.....	53

Tabel 4.22 : Pernyataan Responden 17.....	54
Tabel 4.23 : Total Skor Tingkat Pemanfaatan Bahan Pustaka	55
Tabel 4.24 : Total skor tingkat pemanfaatan bahan pustaka	57



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba merupakan perpustakaan sekolah yang turut menunjang proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Sesuai dengan informasi yang diperoleh dari pihak sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere bulukumba, Perpustakaan tersebut memberikan pelayanan secara terbuka artinya pemustaka dapat langsung mengambil buku yang mereka perlukan dari rak buku.

Sebagian besar koleksi yang dimiliki perpustakaan Mts. DDI Baburridha Sawere bulukumba ini adalah *text book*, dengan jumlah judul dan eksemplar yang masih kurang, dan belum bisa memenuhi kebutuhan siswa pada setiap bidang ilmu yang diberikan di kelas, khususnya untuk jenis koleksi kelas Islam, melihat jumlah siswa yang menjadi anggota perpustakaan adalah keseluruhan siswa meskipun tidak seluruhnya menjadi anggota aktif perpustakaan.

Perpustakaan Sekolah Madrasah merupakan salah satu jenis perpustakaan yang berkaitan erat dengan kegiatan pendidikan formal di sekolah yang mempunyai peran yang sangat efektif dan strategis untuk meningkatkan minat baca siswa. Perpustakaan ini tidak saja merupakan unit kerja yang menyediakan bacaan guna

menambah pengetahuan dan wawasan bagi peserta didik, tapi juga merupakan bagian yang integral dari kegiatan pembelajaran.

Menurut Sulistyio Basuki, perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa di simpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk di jual (Basuki 1993).

Disisi lain menurut Darmono, yang menyatakan pengertian perpustakaan sebagai salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan (Darmono 2001)

Secara fungsional, pendidikan dan perpustakaan merupakan satu kesatuan yang integral. Oleh karena itu, perpustakaan harus dapat menunjang keberhasilan program di lembaga pendidikan formal maupun di lembaga pendidikan non formal, agar perpustakaan dapat berperan di dalam lembaga masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan adanya sarana komunikasi informasi ilmu pengetahuan untuk disampaikan kepada masyarakat yaitu perpustakaan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada pasal 12 menyatakan bahwa jenis koleksi perpustakaan sebagai mana dimaksud dalam pasal

11 huruf a berbentuk karya tulis, karya cetak atau karya rekam dalam berbagai media yang terdiri atas fiksi dan non fiksi.

Perpustakaan sekolah akan dapat berfungsi dengan baik sebagai sumber informasi dan sumber belajar apabila di perpustakaan sekolah tersedia bahan pustaka yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya bahan pustaka ini peserta didik dapat belajar dan mencari informasi yang diinginkan.

Bahan pustaka adalah semua hal yang mengandung informasi yang disimpan-sajikan oleh perpustakaan. Patut disadari bahwa buku memiliki arti penting bagi seorang individu. Selain untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dengan membaca seseorang bisa mengembangkan daya imajinasi dan daya pikir dari informasi yang diperoleh (Suwarno 2014).

Untuk menunjang segala aktifitas di Perpustakaan, sebaiknya seorang pustakawan harus profesional di bidangnya sehingga dapat mengelola koleksi-koleksi yang ada agar fungsi dan tujuan perpustakaan dapat tercapai (Sumardji 1992).

Dalam melayani kebutuhan pengguna yang heterogen dari segi kesadaran akan informasi, kebutuhan, maupun tingkat pengertian, perpustakaan diharapkan pula memberikan jasa yang beraneka ragam, sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masing-masing. Seorang pustakawan harus berperan aktif dalam mengambil kebijakan untuk pengembangan koleksinya, sehingga koleksi yang terdapat di perpustakaan dapat menarik perhatian pemustaka.

Di samping itu, melalui perpustakaan dapat dilakukan usaha peningkatan pembinaan kemampuan dan kebiasaan membaca. Membaca merupakan akses memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan dan kearifan (NS 2006). Sebagaimana ayat Al-Qur'an yang pertama diterima Nabi Muhammad SAW dalam Surah Al-Alaq (1-5), sebagai berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. bacalah dan Tuhanmu yang paling pemurah, yang mengajarkan manusia dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Kementrian Agama RI 2005)

Menurut Quraish Shihab, makna membaca secara luas yang berarti “menghimpun”, dari itu lahir aneka ragam makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti dan objek perintah membaca mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkau dan merupakan syarat pertama dan utama pengembangan ilmu dan teknologi.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana dalam peningkatan budaya baca bagi siswa serta mampu menumbuhkan kesadaran siswa akan pengertian dan manfaat perpustakaan sebagai sumber informasi, akan tetapi bahan-bahan pustaka disesuaikan dengan tujuan itu. Hal ini tidak berarti semata-mata berisi buku-buku pelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran tetapi juga bahan-bahan ilmu pengetahuan

populer dan lain-lain. Dalam hal ini perpustakaan dapat mengembangkan potensi siswa dalam meningkatkan prestasinya yang merupakan bantuan yang besar dan berguna. Ini berarti para pengelola perpustakaan, ikut ambil peranan dalam proses pembelajaran, sedangkan para guru tidak lepas dari tugas pembinaan siswa agar mencintai dan menggunakan perpustakaan yang semaksimal mungkin. Untuk itu siswa sendiri perlu aktif dan di harapkan tidak puas dengan apa yang diberikan oleh guru di dalam kelas(Marsyam 2006).

Jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba hanya sekitar 216 judul.Koleksinya terdiri dari koleksi umum,koleksi islam, buku bacaan agama, buku referensi,dan biografi, adapun koleksi terbitan berkala (Majalah dan Surat Kabar),Audio Visual.Jumlah koleksi tersebut sangat bermanfaat bagi pengguna perpustakaan apabila bahan pustaka tersebut dimanfaatkan meskipun koleksi di perpustakaan tersebut masih terbilang kurang.

Secara umum diketahui bahwa pendirian suatu perpustakaan untuk dimanfaatkan. Untuk itu tingkat keberhasilan suatu pengelolaan perpustakaan salah satunya adalah sangat ditentukan oleh pemanfaatan koleksi bahan pustaka buku yang tersedia.Dengan tingginya intensitas pemustaka suatu perpustakaan maka menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki koleksi bahan pustaka buku yang bagus.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan meneliti mengenai **“Tingkat Pemanfaatan Bahan Pustaka Oleh Siswa-Siswi di Perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan permasalahan yaitu Seberapa besar Tingkat Pemanfaatan Bahan Pustaka oleh Siswa-siswi di Perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba.

3. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup

1. Defenisi Operasional

Judul penelitian ini adalah Tingkat Pemanfaatan Bahan Pustaka oleh Siswa-siswa di Perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba. Untuk menghindarikesalahpahaman dalam memaknai judul penelitian ini maka, penulis terlebih dahulu mengemukakan pengertian dari judul diatas. Adapun pengertian yang dianggap penting untuk diberikan penjelasan dalam judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Koleksi atau Bahan pustaka adalah semua hal yang mengandung informasi dan disimpan-disajikan oleh perpustakaan (Prastowo 2012).
2. Pemanfaatan bahan pustaka adalah bahwa bahan pustaka yang disediakan harus dibaca dan dipergunakan oleh kelompok masyarakat yang memang menjadi target untuk memakainya agar koleksi perpustakaan tersebut dibaca dan dipergunakan secara maksimal oleh siswa, maka perpustakaan harus menyediakan berbagai

jenis koleksi dan layanan beserta sarana dan prasarana yang sesuai, praktis, ekonomis serta memberikan kemudahan yang diperlukan pemakainya.

Pemanfaatan bahan pustaka merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pengunjung perpustakaan dalam hal ini pemustaka yang datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan dan menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan baik itu koleksi umum ataupun koleksi referensi. (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1990)

Berdasarkan definisi operasional diatas maka maksud dari “Tingkat Pemanfaatan Bahan Pustaka “adalah penguraian penggunaan bahan pustaka oleh pemustaka.

3. Ruang lingkup

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan ruang lingkup penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan bahan pustaka yang mencakup tentang seberapa besar tingkat pemanfaatan bahan pustaka.

4. *Kajian Pustaka*

Dalam membahas tentang “Tingkat Pemanfaatan BahanPustaka oleh Siswa-siswi di Perpustakaan Sekolah MTs. DDI Baburridha Sawere Bulukumba ”. Secara umum telah banyak ditulis dan disajikan dalam berbagai buku dan karya ilmiah lainnya, adapun buku yang penulis anggap relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Buku dengan judul *Petunjuk Pemamfaatan Perpustakaan*, yang ditulis oleh (Basri 1988). Mengemukakan bahwa yang dimaksud bahan bacaan atau bahan pustaka adalah buku, majalah, surat kabar, brosur dan media cetak lainnya. Dalam pengertian modern, yang dimaksud dengan bahan pustaka mencakup film, kaset, piring hitam, sketsa, peta dan alat pandang dengar.
2. Artikel Jurnal dengan judul *Pemanfaatan Bahan Pustaka Oleh Pengguna (User) di Perpustakaan IAIN-Su Medan* yang ditulis oleh (Mizanuddin 2008) mengungkapkan bahwa pemanfaatan bahan pustaka oleh jasa pengguna memang perlu sekali disebabkan setiap porsenil masyarakat umum memerlukan perpustakaan untuk dimanfaatkan dalam mencari informasi maupun ilmu pengetahuan yang menyangkut kebutuhan baginya dalam rangka mencari solusi permasalahan yang dihadapinya.
3. Buku dengan judul *Perpustakaan dan Masyarakat*, yang di tulis oleh (NS 2006). Menyatakan perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang proses belajar mengajar disekolah. Keberadaannya sebagai salah satu komponen pendidikan yang merupakan suatu keharusan. Perpustakaan sekolah diselenggarakan oleh sekolah, dan pemanfaatannya sangat tergantung kepada upaya kepala sekolah, guru, petugas perpustakaan dan para pelajar. Sementara pengembangannya selain tanggung jawab kepada sekolah, juga dapat melibatkan komite sekolah.
4. Buku dengan judul *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*, yang ditulis oleh (HS 1995). Dalam ilmu perpustakaan, sirkulasi sering dikenal dengan

peminjaman. Namun demikian pengertian pelayanan sirkulasi sebenarnya adalah mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, pengguna koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna jasa perpustakaan.

5. Buku yang berjudul *Jenis-jenis Pelayanan Perpustakaan* yang ditulis oleh (Ase 1980). Menyatakan bahwa “Layanan sirkulasi adalah layanan peminjaman koleksi bahan pustaka kepada anggota perpustakaan untuk dipelajari di rumah. Maksudnya untuk memberikan kesempatan kepada pembaca untuk mempelajari bahan pustaka dalam jangka waktu yang banyak atau lama.

5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah khazanah kajian ilmu perpustakaan, khususnya mengenai pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan sekolah Mts. DDI Baburidha Sawere Bulukumba
2. Sebagai masukan bagi perpustakaan sekolah Mts. DDI Baburidha Sawere Bulukumba dalam mengambil kebijakan kearah pengembangan,
3. sebagai rintisan dan bahan perbandingan dalam rangka pengembangan penelitian berikutnya.

4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemanfaatan bahan pustaka oleh Siswa-siswi di Perpustakaan Sekolah Mts DDI Baburridha Sawere Bulukumba.

5. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba. Berdiri pada tahun 2001, letaknya berada di jl. Poros Bantaeng-Bulukumba Desa Bonto Raja Kec.Gantarang Kab.Bulukumba.

Adapun Visi dan Misi Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba adalah sebagai berikut:

1. VISI

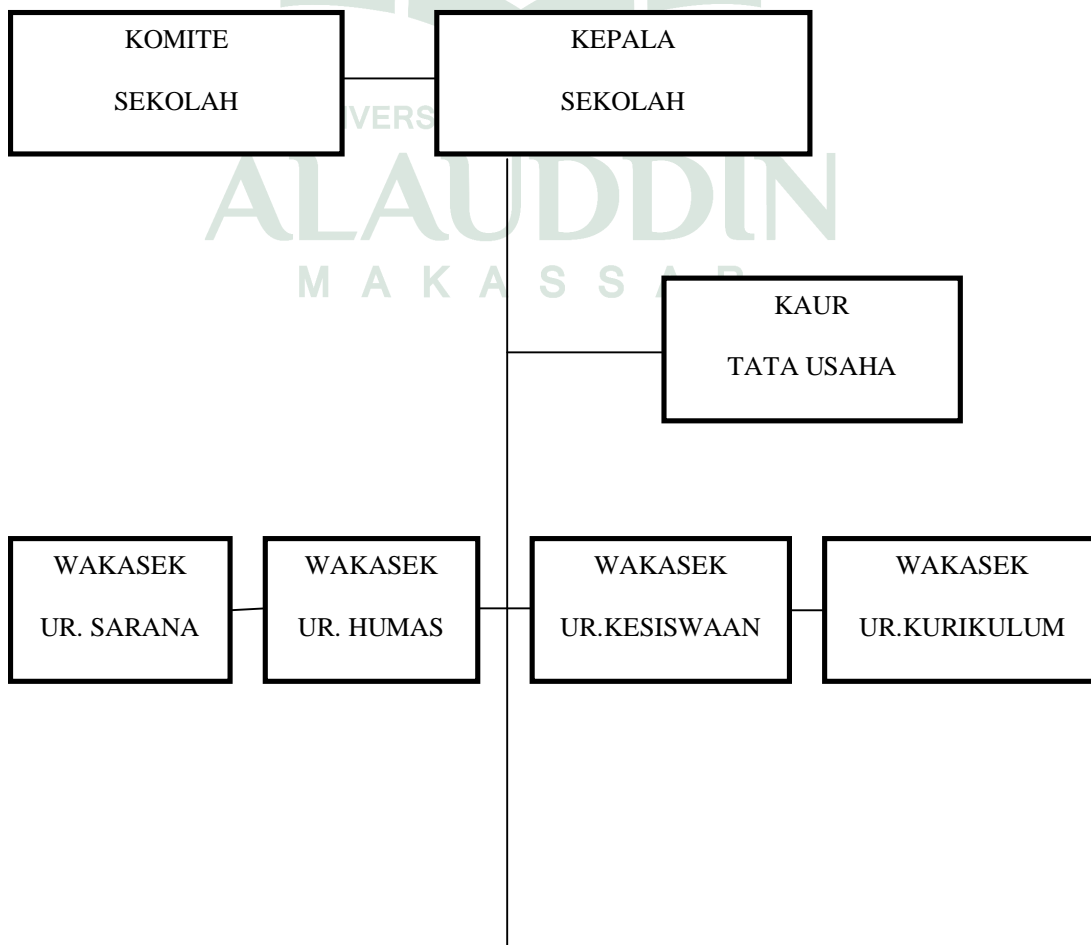
Unggul dalam prestasi, pelopor dalam beribadah, luhur dalam berahlakul karimah

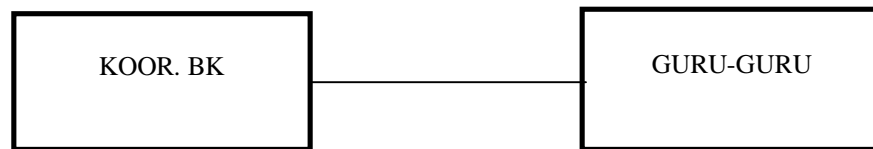
2. MISI

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yg dimiliki
- b. menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah

- c. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- d. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan olahraga dan seni serta kegiatan ekstra kurikuler yang lain untuk memupuk disiplin dan mengembangkan kreatifitas
- e. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang di anut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

1. Struktur Organisasi Sekolah Mts DDI Baburridha Sawere Bulukumba



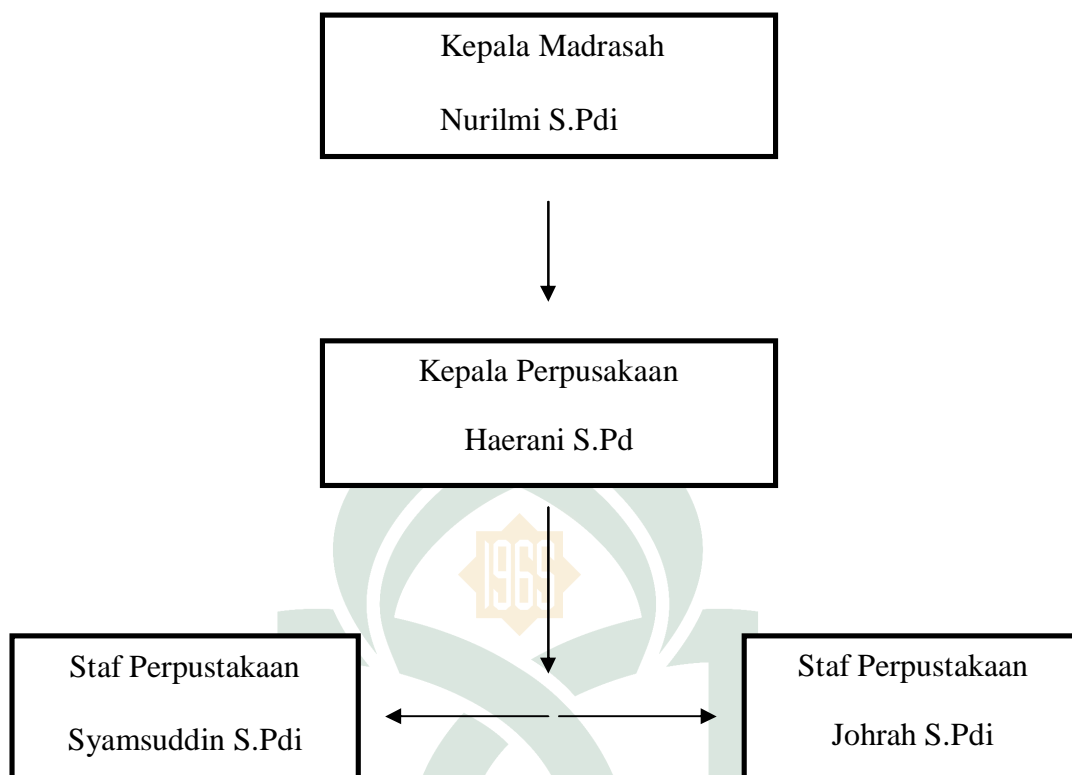


Sumber data: Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba

2. Perpustakaan Sekolah Mts DDI Baburridha Sawere Bulukumba

Perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba berdiri bersamaan dengan berdirinya Sekolah Mts DDI Baburridha Sawere Bulukumba pada tahun 2001, namun pada saat itu masih disebut perpustakaan darurat karena masih menggunakan salah satu kelas yang tidak terpakai pada saat itu. Pada tahun 2007, Perpustakaan Sekolah Mts DDI Baburridha Sawere Bulukumba sudah memiliki bangunan sendiri.

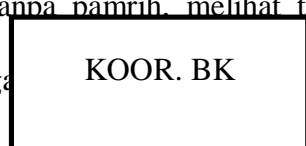
3. Struktur Organisasi Perpustakaan Sekolah Mts DDI Baburridha Sawere Bulukumba



Sumber data: Perpustakaan Sekolah Mts DDI Baburridha Sawere Bulukumba

4. Koleksi Sekolah Mts DDI Baburridha Sawere Bulukumba

Perpustakaan Sekolah Mts DDI Baburridha Sawere Bulukumba yang bernaung dibawah Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus wadah penyanggah informasi untuk masyarakat Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba yang terus melayani pemustaka tanpa pamrih, melihat tuntunan masyarakat khususnya para siswa dan tenaga pengajar. Koleksi yang dimiliki perpustakaan ini meliputi koleksi referensi, koleksi teks, dan koleksi multimedia.



Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba segera mengambil langkah untuk menyiapkan berbagai koleksi siap pakai, baik koleksi sudah lama maupun koleksi yang harus disediakan dan yang baru akan diadakan. Adapun koleksi yang dimiliki perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba hampir semua merujuk kependidikan baik dalam bentuk buku paket maupun buku pegangan.

Tabel 1.1 Jadwal pelayanan perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha

Sawere Bulukumba Tahun 2015

HARI	JAM/WAKTU
Senin – Kamis	07.30 WITA – 13.30
Jum'at	Libur
Sabtu – Ahad	07.30 – 13.30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

1. Koleksi Perpustakaan

1. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama pada suatu perpustakaan. Dengan adanya paradigma baru dapat disimpulkan bahwa, salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan yaitu melalui kualitas koleksinya. Koleksi yang lengkap dan terbitan yang jenisnya beragam, akan dapat memberikan kesempatan yang semakin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi yang diinginkan.

Dalam buku Pedoman Pembinaan Koleksi dan Pengetahuan Literatur (1998:2) dikemukakan bahwa “Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi”. Sedangkan menurut Ade Kohar, “Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekan informasi” (Kohar 2003:6).

Sedangkan menurut Guharja, koleksi perpustakaan adalah kumpulan data dan informasi yang diperlukan oleh pengguna atau pemakai dalam cabang-cabang ilmu

yang diasuh oleh unit-unit dilingkungannya, himpunan data atau gabungannya (Guharja 1994:15).

Berperannya perpustakaan sebagai pusat sarana bagi masyarakat seringkali melibatkan pengguna koleksi sebagai sumber belajar dan ruangan perpustakaan sebagai sarana kegiatan belajar. Adanya sejumlah buku dan bahan-bahan lainnya di perpustakaan belumlah dapat dikatakan tepat sebagai informasi apabila tidak relevan dengan kebutuhan pemustaka dimana perpustakaan itu berada. Untuk itu koleksi perpustakaan haruslah selalu mencerminkan kemajuan informasi manusia di berbagai bidang pengetahuan. Oleh karena itu koleksi perpustakaan selalu ditambah dengan bahan pustaka yang baru, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pengadaan bahan pustaka sangat tergantung dari pemilihan bahan pustaka serta anggaran yang tersedia. Oleh sebab itu, pemilihan bahan pustaka ini harus ditangani dengan sungguh-sungguh sehingga koleksi perpustakaan mencakup kebutuhan masyarakat pemakai perpustakaan (Almah 2012: 21).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada, sesuai dengan kebutuhan civitas akademika dan dapat digunakan oleh para pemustaka perpustakaan tersebut.

2. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan dapat dibedakan berdasarkan perspektif *content* (isi) dan *context* (fisik). Dari segi *Content* koleksi perpustakaan terbagi atas:

1. Koleksi tercetak, seperti buku, majalah, karya tulis, surat kabar, buletin, atlas, brosur, peta dan sebagainya.
2. Koleksi tidak tercetak, seperti CD (*compact disc*), *flashdisk*, *memory*, disket, kaset, radio, televisi, *Film Slide Projector*, *Filmstrip Projector*, *Video Tape Recorder*, *Overhead Projector* serta beberapa alat-alat penyimpanan data dalam format elektronik maupun digital lainnya (Mathar 2012).

Sementara dari segi *context*, koleksi perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bahan Fiksi, seperti novel dan komik
2. Bahan non fiksi, seperti biografi, kamus, buku refensi, ensiklopedi, majalah, jurnal, karya ilmiah, dan surat kabar (Mathar 2014:104).

Sementara itu, Andi ibahim mengelompokkan koleksi perpustakaan sebagai berikut:

1. Koleksi yang tercetak (*printed materials*), yang terdiri dari:
 1. Buku referensi, seperti ensiklopedi, kamus, biografi, indeks, abstrak, buku pedoman, buku tahunan dan direktori.
 2. Buku teks untuk pelajar dan mahasiswa
 3. Majalah ilmiah

4. Majalah populer, seperti Gatra dan Tempo
5. Buku fiksi
6. Buku-buku umum, seperti buku keagamaan, social dan kemasyarakatan
7. Laporan penelitian
8. Karya ilmiah (skripsi, tesis dan disertasi)
9. Koleksi yang terekam (bahan audio visual), yaitu:
 1. Kaset, seperti kaset lagu-lagu daerah, ceramah keagamaan dan pidato penting.
 2. Video, misalnya video kegiatan lembaga induk perpustakaan, video rekaman peristiwa-peristiwa penting.
 3. Koleksi digital

Koleksi perpustakaan yang terekam dalam format digital dan dapat diakses secara online. Koleksi ini biasanya koleksi local content yang dimiliki oleh suatu lembaga induk kemudian dialihformat ke dalam bentuk digital untuk bisa diakses secara online. Untuk perpustakaan perguruan tinggi biasanya koleksi di digitalkan adalah karya ilmiah (skripsi, tesis, dan disertasi) yang dimiliki oleh perguruan tinggi yang bersangkutan (Ibrahim 2014:186-187).

Selain dari beberapa jenis koleksi perpustakaan yang dijelaskan oleh para ahli diatas, Hildawati Almah juga yang menyebutkan beberapa jenis koleksi perpustakaan yaitu:

1. Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti:

1. Buku adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan yang utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar dari UNESCO tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk kulit maupun jacket buku. Diantaranya buku fiksi, buku teks, dan buku rujukan.
2. Terbitan berseri bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan secara terus-menerus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah harian (surat kabar), majalah (mingguan, bulanan, dan lainnya), laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulan, dan sebagainya.

3. Karya non cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti:

1. Rekaman suara
2. Gambar hidup dan rekaman video

3. Bahan grafika, serta
4. Bahan kartografi
5. Bentuk mikro

Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan *microreader*. Bentuk mikro ini terdiri atas dua jenis format yaitu mikrofilm (*microfilm*) dan microfis (*microfiche*). Biasanya film yang digunakan untuk mikrofilm (*microfilm*) dan microfis berukuran 4 x 6 inci atau 3 x 5 inci, terbuat dari *cellucosa ester* atau *polyester*.

6. Karya dalam bentuk elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan kedalam media elektronik seperti pita *magnetic* dan cakram atau *disc*. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti computer, CD-ROOM player dan sebagainya. Media CD-ROM termasuk ke dalam jenis media dan *optical discs*. *Optical discs* ialah media yang dibuat dengan proses scanning pada sumber informasi asli, kemudian dibuatkan semacam lubang-lubang pada pita *magnetic* yang dapat dibaca oleh sinar laser sehingga menghasilkan gambar di monitor komputer. Pada

saat ini CD-ROM telah umum dipakai di perpustakaan riset dan perpustakaan perguruan(Almah 2012: 21-24).

7. Pemanfaatan Bahan Pustaka

1. Pengertian Pemanfaatan Bahan Pustaka

Pemanfaatan jika di tinjau menurut bahasa berarti proses, cara, pembuatan memanfaatkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Sedangkan menurut W.J.S Poerdaminta yang menyatakan bahwa pemanfaatan adalah penggunaan sesuatu sedemikian rupa sehingga memberi efek yang berguna atau bermanfaat (Poerdaminta 1978:10).

Pada pasal 23 Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan, mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum.

Sedangkan koleksi pustaka berarti kumpulan buku dan non buku, terdiri dari dua macam koleksi yaitu: (1) koleksi pribadi adalah koleksi yang dirancang oleh seseorang pemiliknya untuk kepentingan sendiri, (2) koleksi perpustakaan adalah bahan pustaka yang dihimpun oleh suatu perpustakaan (Soeatminah 1992:13). Menurut Undang-undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, memberikan pengertian bahwa bahan perpustakaan atau bahan pustaka adalah semua hasil karya tulis, karya cetak, atau karya rekam.

Sedangkan Kastam A. Basri mengemukakan bahwa yang dimaksud bahan bacaan atau bahan pustaka adalah buku, majalah, surat kabar, brosur dan media cetak lainnya. Dalam pengertian modern, yang di maksud dengan bahan pustaka mencakup film, kaset, piring hitam, sketsa, peta dan alat pandang dengar (K. A. Basri 1988:12)

Yang dimaksud disini dengan pemanfaatan bahan pustaka yaitu dapat di artikan sebagai penggunaan bahan pustaka yang tersedia agar mampu mendatangkan hasil yang optimal, di mana pada akhirnya akan menjadi sumber ilmu pendidikan yang diminati pemustaka.

2. Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan

Koleksi atau bahan pustaka merupakan hal yang paling mendasar dalam sebuah perpustakaan. Koleksi bukan hanya pajangan saja tetapi koleksi harus dimanfaatkan oleh pemustaka/pemakai. Hal tersebut dimaksudkan agar pemustaka tertarik untuk berkunjung dan menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan sehingga koleksi harus disusun secara rapi dan sistematis untuk memudahkan pengunjung mendapatkan koleksi yang dibutuhkan.

Bagi pemustaka khususnya disini adalah siswa yang tidak pergi ke perpustakaan, peran pustakawan untuk memotivasi dan memberikan daya tarik pada siswa agar mau berkunjung ke perpustakaan. Hendaknya perpustakaan ditata semenarik mungkin, dan memberikan fasilitas yang mendukung seperti yang siswa sukai dan fasilitas lainnya karena pada dasarnya minat kunjung pemustaka bisa

timbul dan bangkit bila ada rasa ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan lain-lain, rasa ketertarikan akan meningkat menjadi senang apabila kebutuhan dapat terpenuhi sehingga dengan terpenuhinya dapat menimbulkan rasa nyaman dan senang serta kepuasan, maka pemustaka akan berkunjung kembali ke perpustakaan. Dengan demikian tujuannya agar siswa tiap hari datang ke perpustakaan, sehingga siswa yang datang ke perpustakaan, sehingga siswa yang datang ke perpustakaan menjadi betah dan ingin selalu pergi ke perpustakaan karena koleksi perpustakaan banyak yang disukai dalam hal ini pustakawan melakukan perannya ketika pemustaka mampu memanfaatkan secara maksimal bahan pustaka yang ada di perpustakaan (Ardoni 2012:42).

3. Kondisi Sumber Belajar di Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap murid. Penyelenggaraannya memerlukan ruang khusus beserta sarananya. Semakin lengkap perlengkapannya, semakin baik pula penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Ruang dan sarana yang tersedia harus ditata dan di rawat dengan baik, sehingga benar-benar menunjang penyelenggaraan sekolah secara efektif dan efisien. Ruang perpustakaan sekolah dasar bisa seperti ruang kelas karena memang yang ada hanya ruang kelas biasa yang kebetulan tidak terpakai, jarang sekali berupa gedung khusus yang dalam pembangunannya memang direncanakan untuk perpustakaan sekolah. Apapun bentuknya, baik berupa ruang kelas ataupun gedung khusus, ruang perpustakaan

harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu untuk penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Luas gedung atau ruang perpustakaan sekolah tergantung kepada jumlah pemustaka yang dilayani. Semakin banyak jumlah pemustaka pada waktu sekolah semakin luas pula gedung atau ruang yang harus disiapkan untuk penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Satu hal yang perlu diingat bahwa dalam mendirikan gedung perpustakaan sekolah harus mempertimbangkan dengan cermat tentang lokasi. Seringkali kita lihat adanya gedung perpustakaan sekolah yang megah dengan biaya pembangunan yang cukup tinggi tetapi kurang efektif dalam pemanfaatannya. Sebagai contoh adalah penempatan gedung perpustakaan sekolah yang berdekatan dengan lapangan olahraga yang sering kali membuat kebisingan, padahal pemustaka yang belajar di perpustakaan sekolah memerlukan ketenangan (Mizanuddin 2008:60).

Ruang perpustakaan adalah salah satu unsur yang paling dominan dari eksistensi atau keberadaan suatu perpustakaan (Prastowo 2012:300). Adapun standar pembagian ruangan perpustakaan menurut presentase seluruh luas lantai perpustakaan yang diperuntukkan bagi kepentingan koleksi, pemustaka dan staf sebagai berikut:

1. Untuk pemanfaatan dengan system tertutup

Untuk koleksi 45%

Untuk pengguna 25%

Untuk staf 20%

Untuk keperluan lainnya 10%

2. Untuk perpustakaan dengan system terbuka

Untuk koleksi dan penggunaan 70%

Untuk staf 20%

Untuk keperluan lain 10% (Soejono 1992).

3. **Aktivitas Pemustaka di perpustakaan**

Salah satu aktivitas yang dilakukan oleh pemustaka saat mengunjungi perpustakaan adalah membaca. Perpustakaan didirikan bukan hanya sekedar melayani peminjaman buku-buku pelajaran bagi pemustaka tetapi harus dapat dimanfaatkan untuk mengasah otak, menambah pengetahuan dengan memperbanyak aktivitas membaca buku-buku yang ada didalamnya., baik buku pelajaran maupun buku lain yang masih berkaitan dengan pelajaran di sekolah (Hamalik 2001).

1. **Pemanfaatan Bahan Pustaka Sebagai Sumber Belajar**

Menurut Wiryakusumo dalam Rosalin, dengan memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta berbagai hal yang sangat

penting untuk keperluan belajar. Hakikat perpustakaan disini adalah pusat belajar dan sumber belajar informasi bagi pemustaka (Rosalin 2008:20).

Penyelenggaraan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan suatu keharusan dan amat penting dalam pendidikan (UU No. 2/1989, pasal 35). Dalam pasal 35 tersebut mengemukakan bahwa salah satu sumber belajar yang amat penting tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan, yang harus memungkinkan tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan melalui membaca buku dan koleksi lain yang diperlukan. Dimana suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik jika para guru dan para siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Suhendra 2010:3).

Jadi hubungan perpustakaan dan prestasi belajar siswa adalah dari perpustakaan sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan belajar serta sumber ide-ide baru yang dapat mendorong kemauan para siswa untuk dapat berpikir secara rasional, siswa dapat mencari informasi-informasi yang diperlukan dan dapat terjalin sinergi antara pustakawan dan siswa yang akan berbuah prestasi bagi siswa juga kinerja yang baik bagi pustakawan sehingga perpustakaan sangat berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa sebab dapat mencerdaskan penggunanya, khususnya dalam mencetak siswa yang berprestasi.

2. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Mulyadi 2013:23).

Perpustakaan sekolah dapat bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indeks manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih kearah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
2. Membantu menulis kreatif bagi siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
3. Menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca bagi para siswa.

6. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku-buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.
7. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen, dan lainnya (Suhendra 2010:3).

Adapun tugas dan fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai sumber informasi untuk memperjelas dan memperluas pengetahuan teknologi dan penunjang pembelajaran serta tempat mengadakan penelitian sederhana bagi peserta didik dan guru.
2. Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan tempat mencari sumber informasi pengetahuan dan rujukan bagi kepentingan dalam mengajar.
3. Tempat pengembangan minat membaca akan pengetahuan bagi peserta didik secara mandiri (Sumantri 2008:3).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran. Prosedur kerja mencari kebenaran sebagai filsafat epistemologi. Kualitas kebenaran yang diperoleh dalam berilmu pengetahuan terkait langsung dengan kualitas prosedur kerjanya (Muhadjir 2000: 5)

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif melalui pendekatan metode penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang berdasarkan data-data, sehingga peneliti juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. ^{ERI}

Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik, klinik. Penelitian survei biasanya termasuk dalam penelitian ini.

Penelitian deskriptif melalui pendekatan metode penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan pengamatan, pembuatan kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasi. Dengan suasana demikian peneliti terjun langsung kelapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Peneliti bebas

mengamati objek, menjelajahi serta dapat menemukan wawasan baru tentang Tingkat Pemanfaatan Bahan Pustaka oleh Siswa-Siswi Perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perpustakaan Sekolah MTs DDI Baburridha Sawere Bulukumba yang berlokasi Jl. Poros Sawere Desa Bonto Raja Kec. Gantarang Kab. Bulukumba.

2. Waktu penelitian

Penelitian di rencanakan pada tanggal 24 November –23 Desember 2015

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk mengetahui keadaan populasi dalam penyusunan penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2013:117).

Dari defenisi yang dikemukakan, maka yang menjadi objek keseluruhan penelitian ini, adalah yang mencakup semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian.

Sehingga populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa-siswi kelas VII sebanyak 108 orang, VIII sebanyak 136 orang dan siswa-siswi kelas IX sebanyak 112 orang. Jadi jumlah keseluruhan atau populasi siswa-siswi kelas VII, VIII dan IX Sekolah MTs. DDI Baburidha Sawere Bulukumba sebanyak 356 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan populasi yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh anggota populasi (Sutrisna 1996: 211).

Arikunto menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek cukup besar, maka diambil sampel antara 10-15% atau antara 20-25% tergantung dari waktu biaya dan tenaga yang tersedia (Suharsimi 2003:76). Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan yaitu 25% dari total populasi. 356 orang dibagi 25% maka hasil yang didapat sebanyak 89 orang yang dapat dirincikan sebagai berikut:

- | | | | | |
|----|-------------------|------|-------------------------------------|----------------------------|
| 1. | Siswa-siswi kelas | VII | $108 \times 25\%$ | $= 27$ |
| 2. | Siswa-siswi kelas | VIII | $136 \times 25\%$ | $= 34$ |
| 3. | Siswa-siswi kelas | IX | <u>$112 \times 25\%$</u> | <u>$= 28 +$</u> |

Jumlah = 89

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
VII	108	27 Responden
VIII	136	34 Responden
IX	112	28 Responden

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode angket, pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab (Sugiyono 2013:199).
2. Metode observasi, yaitu penulisan secara langsung melihat dan mengadakan penyelidikan (pengamatan) pada tempat yang dijadikan tempat penelitian (Arikunto 1993).
3. Metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen tentang gambaran Perpustakaan Sekolah MTs. DDI Baburidha Sawere Bulukmba.

4. Instrumen Penelitian

Adapaun instrumen pengumpulan data yang penulis gunakan adalah kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya(Sugiyono 2013:199) Dalam teknik ini, penulis membagikan data pernyataan kepada responde untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada dalam rangka melengkapi data penulis akan diteliti.

Adapun dalam penelitian ini jawaban yang diharapkan responden secara keseluruhan nantinya diberi skor atau nilai pada masing-masing kategori.Dengan demikian penentuan skor mempunyai tujuan untuk mengukur konsep yang telah dirumuskan dengan menggunakan seperangkat indikator yang telah dioperasikan yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan.

Skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono 2010: 93) Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1. “Sangat Setuju” dengan skor 4
2. “Setuju” dengan skor 3
3. “Kurang setuju” dengan skor 2

4. “Tidak Setuju” dengan skor 1

5. *Variabel Penelitian*

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Menurut (Sugiyono 2013) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel

Indikator

Butir

pertanyaan

Tingkat pemanfaatan bahan 1. Bahan ajar (buku paket, pustaka LKS, novel)

Meminjam, membaca, 2. Koleksi Islam (Al-Qur'an, merangkum, mengerjakan tafsir, kaligrafi) tugas sekolah, menfoto copy, menyalin.

1. Koleksi Terbitan Berseri
(majalah, surat kabar)
2. Koleksi Referensi (kamus, ensiklopedi, atlas, peta, bola dunia, serta buku telpon)
3. Koleksi Audio-Visual
(film, kaset dan file-file presentasi)

4. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Suatu alat pengukuran dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. Meter itu valid karena memang mengukur jarak. Demikian pula timbangan valid karena mengukur berat. Bila timbangan tidak mengukur berat akan tetapi mengukur yang lain, maka timbangan itu tidak valid (Edwin 2007).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang diteliti (Taniredja 2011).

Uji validitas ini dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu item instrument valid jika nilai korelasinya adalah "positif" dan lebih besar atau sama dengan r tabel, Nilai ($N=40, \alpha=5\%$) adalah 0,213

Tabel 3.4
Uji Validitas Tingkat Pemanfaatan Bahan Pustaka Oleh Siswa-siswi
Perpustakaan Sekolah Mts. DDI BABURRIDHA SAWERE BULUKUMBA

No Soal	Nilai Korelasi	r table	valid/tidak valid
1	0.371	0.213	Valid
2	-0.080	0.213	Tidak valid
3	0.200	0.213	Tidak valid
4	0.204	0.213	Tidak valid
5	0.463	0.213	Valid
6	0.474	0.213	Valid
7	0.467	0.213	Valid
8	0.432	0.213	Valid
9	0.431	0.213	Valid
10	0.189	0.213	Tidak valid
11	0.281	0.213	Valid
12	0.256	0.213	Valid
13	0.032	0.213	Tidak valid
14	0.211	0.213	Tidak valid
15	0.269	0.213	Valid
16	0.371	0.213	Valid

17	0.380	0.213	Valid
18	0.165	0.213	Tidak valid
19	0.304	0.213	Valid
20	0.548	0.213	Valid
21	0.360	0.213	Valid
22	0.477	0.213	Valid
23	0.386	0.213	Valid
24	0.386	0.213	Valid
25	0.165	0.213	Tidak valid

Sumber :Hasil perhitungan nilai korelasi dari SPSS v.22

Nilai korelasi yang signifikan antara item pertanyaan dengan total item adalah no.2 = $-0.080 < 0.213$ Soal no.2 tidak valid, no.3 = $0.200 < 0.213$ Soal no.3 tidak valid, no.4 = $0.204 < 0.213$ soal no.4 tidak valid, soal no.10 = $0.189 < 0.213$ Soal no.10 tidak valid, soal no.13 = $0.032 < 0.213$ Soal no.13 tidak valid, soal no.14 = $0.211 < 0.213$ Soal no.14 tidak valid, soal no.18 = $0.165 < 0.213$ soal no.18 tidak valid, soal no.25 = $0.165 < 0.213$ Soal no.25 tidak valid, karenanya harus dikeluarkan.

2. Uji reliabilitas

Dalam penelitian ini menentukan nilai r tabel ($N=40, \alpha= 5\%$) 0,312. Dalam penelitian ini untuk menguji Validitas dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007* dengan menggunakan fungsi “CORREL(Array2)”.

Uji reabilitas Menurut (Hasan 2006) reabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya, yaitu apabila alat ukur yang digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti yang lain tetap memberikan hasil yang sama. Untuk mengetahui alat ukur yang dipakai reliable dengan menggunakan rumus koefisiensi reabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *IBM SPSS v19*.

Uji reabilitas dilakukan setelah semua pertanyaan telah diuji kevalidannya. Uji reabilitas ini dilakukan apakah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali untuk responden yang sama. Hal ini untuk mengetahui pernyataan mana yang valid dan mana yang tidak valid dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat r tabel (r kritis). Bila r hitung lebih besar dari r tabel maka butir tersebut valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Criteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable bila koefisien (r_{11}) lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Uji Reliabiliti angket Tingkat pemanfaatan bahan pustaka oleh siswa-siswi di perpustakaan sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukuba

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.697	17

Sumber : Hasil Analisis IBM SPSS V.19

3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisa data yang diperoleh selama melakukan penelitian di perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere

Bulukumba. Data yang diperoleh dan terkumpul dari hasil jawaban para responden selanjutnya diolah dengan melalui beberapa tahap:

1. Editing

Editing yakni mempelajari kembali berkas-berkas data yang telah terkumpul, sehingga keseluruhan berkas itu dapat diketahui dan dinyatakan baik, sehingga dapat disiapkan untuk proses berikutnya.

2. Koding

Setelah tahap editing selesai maka data-data yang berupa jawaban responden perlu diberi kode untuk memudahkan menganalisa data.

3. Tabulasi

Tabulasi yaitu mentabulasikan atau memindahkan jawaban-jawaban responden kedalam tabulasi atau tabel kemudian dicari persentasinya untuk dianalisa.

Untuk yang diberikan responden digunakan rumus persentase dalam (Sutrisna 1981).

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Nilai atau jumlah orang (responden) yang menjawab

Setiap item suatu pertanyaan (N. S. Ibrahim 2004).

Dengan demikian, interpretasi data dapat dilakukan dengan mudah sehingga aspek yang diukur dapat di deskripsikan dengan jelas.



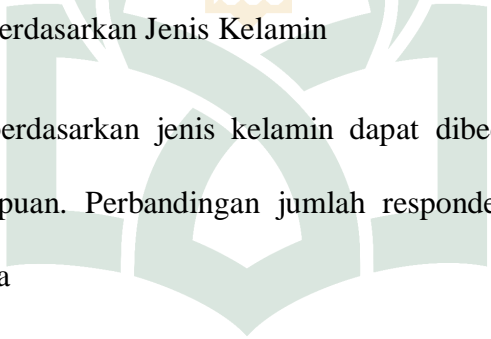
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Demografi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX. Identitas responden dalam penelitian ini dapat diketahui melalui nama, jenis kelamin, dan kelas. Nama tidak dapat dikelompokkan karena setiap responden berbeda, sedangkan identitas responden berdasarkan jenis kelamin dan kelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dibedakan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Perbandingan jumlah responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada  gambar berikut ini:



Gambar 1: Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki adalah 48,3% atau 43 responden, sedangkan jumlah responden perempuan adalah 51,7 % atau 46 responden.

2. Responden Berdasarkan Kelas

Responden berdasarkan kelas yang diambil secara keseluruhan mulai dari kelas VII, VIII, IX yang keseluruhannya berjumlah 89 responden, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2: Responden Berdasarkan Kelas

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden kelas VII adalah 30,3% atau 27 responden, jumlah responden kelas VIII adalah 38,2% atau 34 responden sedangkan jumlah responden kelas IX adalah 31,5% atau 28 responden.



3. Tingkat pemanfaatan bahan pustaka oleh siswa-siswi di perpustakaan sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba

Pemanfaatan koleksi adalah bahwa bahan pustaka yang disediakan harus dibaca dan dipergunakan oleh kelompok masyarakat yang memang menjadi target

untuk memakainya agar koleksi perpustakaan tersebut dibaca dan dipergunakan secara maksimal oleh masyarakat. Pemanfaatan koleksi yang ada di Perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba kegiatan tersebut dilakukan oleh siswa-siswi sekolah Mts.DDI Baburridha Sawere Bulukumba, maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat pemanfaatan bahan pustaka oleh siswa-siswi di perpustakaan sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukmba melalui beberapa indikator : pemanfaatan bahanajar (buku paket, LKS, novel), koleksi islam (al-qur'an, tafsir, kaligrafi), koleksi terbitan berseri (majalah, surat kabar), koleksi referensi (kamus, ensiklopedi, atlas, peta, bola dunia, serta buku telpon), koleksi audio-visual (film, kaset dan file-file presentasi).

Berikut ini hasil penelitian yang akan dijelaskan dalam bentuk tabel. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan koleksi

Untuk memperoleh data tentang koleksi di perpustakaan sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba, maka disusun angket penelitian yang memuat gambaran tentang tingkat pemanfaatan bahan pustaka dan bahan pustaka apa saja yang dimanfaatkan atau digunakan oleh pemustaka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pernyataan 1: Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba Merupakan sekolah yang mempunyai koleksi-koleksi perpustakaan yang sangat lengkap!

Tabel 4.6 Kelengkapan Koleksi

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 19 orang (29,01%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 46 orang (52,67%) responden menjawab ‘setuju’, 24 orang (18,32%) responden menjawab ‘kurang setuju’, dan tidak satupun responden yang mengatakan tidak setuju.

Pernyataan 5: Pemakaian koleksi buku paket yang dipinjam dijadikan bahan acuan ketika mempunyai tugas sekolah!

Tabel 4.7 Pemakaian bahan pustaka

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 32 orang (49,81%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 29 orang (33,85%) responden menjawab ‘setuju’, 14 orang (10,89%) responden menjawab ‘kurang setuju’. Sementara 14 orang (61%) yang menjawab tidak setuju.

Pernyataan 6: Dengan adanyaketersediaan koleksi buku paket, maka hal tersebut membantu proses belajar mengajar disekolah!

Tabel 4.8 Ketersediaan Koleksi



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 63 orang (77,54%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 21 orang (19,38%) responden menjawab ‘setuju’, 5 orang (3,08%) responden menjawab ‘kadang-kadang, dan tidak satupun responden yang mengatakan tidak setuju.

Pertanyaan 7: Apakah pengadaan koleksi buku paket harus diadakan setiap tahun ajaran baru?

Tabel 4.9 Pengadaan bahan pustaka



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 41 orang (57,54%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 28 orang (29,47%) responden menjawab ‘setuju’, 17 orang (11,93%) responden menjawab ‘kurang setuju’. Sementara 3 orang (13%) yang menjawab tidak setuju.

Pertanyaan 8: Apakah pemustaka hanya berkunjung ke perpustakaan hanya pada saat ingin meminjam koleksi bahan ajar (buku paket, LKS, Novel)?

Tabel 4.10 Tingkat kunjung



The linked image cannot be displayed. This file may have been moved, renamed, or deleted. Verify that the link points to the correct file and location.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang (19,64%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 27 orang (36,16%) responden menjawab ‘setuju’, 48 orang (42,86%) responden menjawab ‘kurang setuju’. Sementara 3 orang (13%) yang menjawab tidak setuju.

Pernyataan 9: Setiap kali siswa ingin meminjam buku paket, koleksi tersebut selalu ada dan tidak pernah kosong pada rak buku!

Tabel 4.11 Peminjaman buku paket



The linked image cannot be displayed. The file may have been moved, renamed, or deleted. Verify that the link points to the correct file and location.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 23 orang (36,80%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 26 orang (31,20%) responden menjawab ‘setuju’, 40 orang (32,00%) responden menjawab ‘kadang-kadang’, dan tidak satupun responden yang mengatakan tidak setuju.

Pernyataan 11: Bahan pustaka yang sangat dibutuhkan untuk bahan ajar di perpustakaan Mts. DDI Baburridha Saware Bulukumba adalah koleksi novel!

Tabel 4.12 Kebutuhan koleksi novel



The linked image cannot be displayed. The file may have been moved, renamed, or deleted. Verify that the link points to the correct file and location.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 16 orang (27,83%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 29 orang (37,83%) responden menjawab ‘setuju’, 35 orang (30,43%) responden menjawab ‘kurang setuju’. Sementara 9 orang (39%) yang menjawab tidak setuju.

Pernyataan 12: Karena selalu dibutuhkan, koleksi islam biasanya dipinjam untuk dijadikan bahan pelajaran!

Tabel 4.13 Pemanfaatan koleksi islam



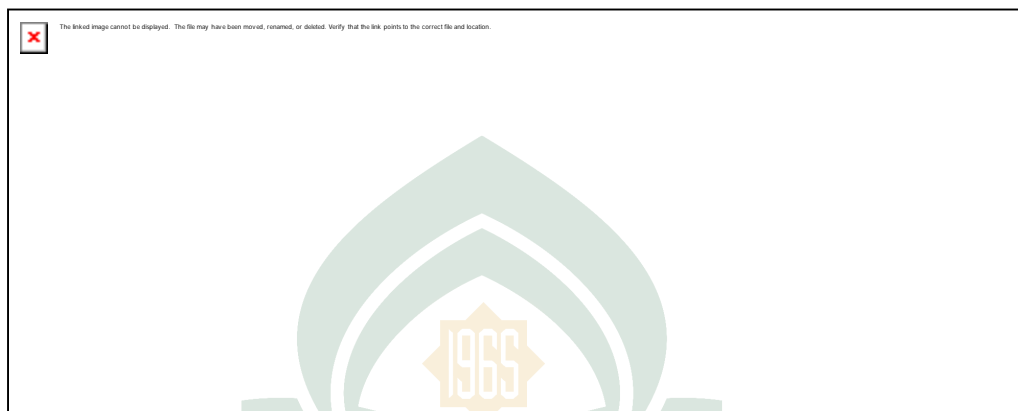
The image shows a placeholder for a table. A small red 'x' icon in the top left corner indicates that the linked image cannot be displayed. The text below the icon reads: "The linked image cannot be displayed. This file may have been moved, renamed, or deleted. Verify that the link points to the correct file and location."

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 8 orang (15,02%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 27 orang (38,03%) responden menjawab ‘setuju’, 46 orang (43,19%) responden menjawab ‘kurang setuju’. Sementara 8 orang (35%) yang menjawab tidak setuju.

Pernyataan 15: Dengan adanya mata pelajaran islami di sekolah Mts. DDI Babrriidha Saware Bulukumba, maka perpustakaan MTs. DDI Baburridha

Saware Bulukumba harus mempunyai banyak koleksi-koleksi bahan pustaka Islam.

Tabel 4.14 Kebutuhan koleksi islami



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 51 orang (65,81%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 31 orang (30,00%) responden menjawab ‘setuju’, 6 orang (3,87%) responden menjawab ‘kurang setuju’. Sementara 1 orang (4%) yang menjawab tidak setuju.

Pertanyaan 16: Koleksi Islami yang terdapat di perpustakaan Mts. DDI Baburridha Saware Bulukumba sangat membantu siswa dalam mendalami mata pelajaran tentang agama Islam.

Tabel 4.15 Pemanfaatan koleksi islam

Penilaian	Skor (S)	Responden (F)	(S) x (F)	Persentase
Sangat setuju	4	58	232	72.27%
Setuju	3	28	84	26.17%
Kurang setuju	2	2	4	1.25%
Tidak setuju	1	1	1	4%
Total		100	321	100%
Skor Maksimal	400			
Persentase Total (S) x (F)	80.25%			

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 58 orang (72,27%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 28 orang (26,17%) responden menjawab ‘setuju’, 2 orang (1,25%) responden menjawab ‘kurang setuju’. Sementara 6 orang (26%) yang menjawab tidak setuju.

Pernyataan 17: Dengan adanya koleksi bahan pustaka Al-Qur'an, Tafsir dan Kaligrafi sangat membantu dalam pemahaman agama.

Tabel 4.16 Pemanfaatan Koleksi Al-Qur'an, Tafsir dan Kaligrafi

 <small>The linked image cannot be displayed. The file may have been moved, renamed, or deleted. Verify that the link points to the correct file and location.</small>	
---	--

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 62 orang (76,54%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 24 orang (22,22%) responden menjawab ‘setuju’, 1 orang (0,62%) responden menjawab ‘kurang setuju’. Sementara 2 orang (9%) yang menjawab tidak setuju.

Pernyataan 19: Didalam ayat Al-Qur'an terdapat terjemahan-terjemahan yang sebagiannya tidak bisa dipahami, untuk memahami terjemahan tersebut harus diadakan koleksi bahan pustaka Tafsir

Tabel 4.17 Pengadaan koleksi bahan pustaka tafsir



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 37 orang (49,83%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 45 orang (45,45%) responden menjawab ‘setuju’, 7 orang (4,71%) responden menjawab ‘kurang setuju’.dan tidak satupun responden yang mengatakan tidak setuju.

Pernyataan 20: Koleksi bahan pustaka Al-Qur'an dan Tafsir adalah koleksi yang selalu dibutuhkan oleh pemustaka di sekolah Mts. DDI Baburridha Saware Bulukumba

Tabel 4.18Kebutuhan akan koleksi bahan pustaka Al-qur'an dan tafsir



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 39 orang (52,17%) responden yang menjawab 'sangat setuju', 43 orang (43,14%) responden menjawab 'setuju', 7 orang (4,68%) responden menjawab 'kurang setuju', dan tidak satupun responden yang mengatakan tidak setuju.

Pertanyaan 21: Koleksi bahan pustaka Kamus digunakan untuk membantu mengerjakan tugas mata pelajaran bahasa asing

Tabel 4.19 Pemanfaatan koleksi referensi



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 65 orang (79,51%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 19 orang (17,43%) responden menjawab ‘setuju’, 5 orang (3,06%) responden menjawab ‘kurang setuju’, dan tidak satupun responden yang mengatakan tidak setuju.

Pernyataan 22: Kamus adalah koleksi yang didalamnya terdapat kosa kata asing yang memiliki arti dan keterangan, koleksi ini sangat dibutuhkan dan pemustaka akan selalu mencari koleksi tersebut.

Tabel 4.20 Kebutuhan koleksi kamus



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 47 orang (62,46%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 30 orang (29,90%) responden menjawab ‘setuju’, 11 orang (7,31%) responden menjawab ‘kurang setuju’. Sementara 1 orang (4%) yang menjawab tidak setuju.

Pernyataan 23: Ensiklopedi, Atlas, Peta, Bola Dunia dan buku telpon adalah bahan pustaka yang suatu waktu akan dibutuhkan, jadi harus ada dalam suatu perpustakaan.

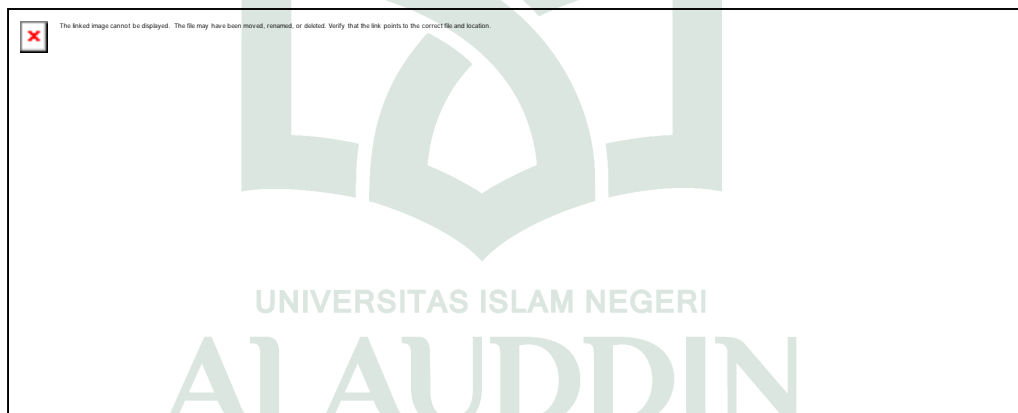
Tabel 4.21 Ketersedian Ensiklopedi, Atlas, Peta, Bola Dunia dan buku telpon



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 41 orang (55,59%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 35 orang (35,59%) responden menjawab ‘setuju’, 13 orang (8,81%) responden menjawab ‘kurang setuju’, dan tidak satupun responden yang mengatakan tidak setuju.

Pernyataan 24: Pemustaka diperpustakaan sekolah Mts. DDI Baburridha Saware Bulukumba sangat membutuhkan koleksi Audio-Visual karena dari koleksi tersebut siswa bisa mempelajari banyak hal, seperti melakukan tes listening pada mata pelajaran bahasa asing.

Tabel 4.22 Ketersediaan koleksi audio visual



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 36 orang (53,53%) responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 28 orang (31,23%) responden menjawab ‘setuju’, 16 orang (11,09%) responden menjawab ‘kurang setuju’. Sementara 9 orang (39%) yang menjawab tidak setuju.

2. Pembahasan

1 . Tingkat Pemanfaatan Bahan pustaka oleh Siswa-Siswi di perpustakaan

Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba

Jumlah item pertanyaan untuk variabel adalah 25 item, maka totalskorvariabel pemanfaatan bahan pustaka secara rincidapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.23 : Total Skor Tingkat Pemanfaatan Bahan Pustaka

Item	SS	S	KS	TS
1	9	5	3	0
2	1	11	5	0
3	9	6	2	0
4	13	2	1	1
5	9	4	3	1
6	10	6	1	0
7	14	3	0	0
8	14	2	1	0
9	7	5	5	0
10	9	1	6	1
11	6	9	2	0
12	3	7	5	2
13	5	5	7	0
14	11	6	0	0
15	8	7	2	0
16	7	7	2	1
17	10	6	1	0
18	5	7	5	0
19	12	4	1	0
20	10	6	1	0
21	9	6	2	0
22	11	4	2	0
23	12	2	3	0
24	11	2	4	0

25	6	6	3	2
26	14	3	0	0
27	12	4	1	0
28	10	3	4	0
29	10	7	0	0
30	9	5	3	0
31	13	4	0	0
32	13	3	1	0
33	11	3	3	0
34	10	4	3	0
35	11	3	2	1
36	6	9	2	0
37	6	6	4	1
38	6	7	4	0
39	7	5	4	1
40	6	7	4	0
41	8	8	1	0
42	7	6	3	1
43	6	3	8	0
44	1	6	10	0
45	6	5	6	0
46	9	3	2	3
47	5	4	7	1
48	6	6	5	0
49	8	4	5	0
50	13	0	3	1
51	7	6	3	1
52	9	4	3	1
53	12	2	2	1
54	3	7	7	0
55	9	2	5	1
56	3	6	8	0
57	7	2	8	0
58	5	4	7	1
59	5	5	6	1
60	5	4	8	0
61	7	4	6	0
62	8	4	5	0

63	6	6	5	0
64	2	12	2	1
65	2	11	3	1
66	6	11	0	0
67	1	10	3	3
68	2	11	3	1
69	2	6	8	1
70	4	5	7	1
71	6	8	1	2
72	6	7	3	1
73	4	9	3	1
74	5	9	1	2
75	5	8	2	2
76	11	4	1	1
77	6	8	1	2
78	3	9	5	0
79	5	9	3	0
80	1	12	3	1
81	7	8	1	1
82	4	10	1	2
83	7	8	1	1
84	4	10	1	2
85	4	8	4	1
86	5	7	5	0
87	9	3	5	0
88	10	5	1	1
89	8	5	4	0
Jumlah	649	516	297	51

Tabel. 4.24 :Total Skor Tingkat Pemanfaatan Bahan Pustaka

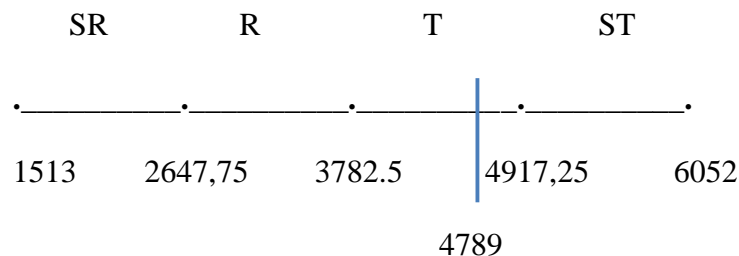
Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
4	649	2596
3	516	1548
2	297	594
1	51	51
Jumlah	998	4789

Dari tabel dapat diketahui total skor untuk variabel tingkat pemanfaatan bahan pustaka adalah 4789. Pengkategorian didasarkan pada rentangskor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pertanyaan dikali jumlah responden, yaitu: $4 \times 17 \times 89 = 6052$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pertanyaan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 17 \times 89 = 1513$

Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal) : Dengan demikian, rentangskor untuk variable bahan pustaka : $(6052 - 1513) : 4 = 1134,75$.

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan pengelompokan penilaian responden terhadap pemanfaatan koleksi tercetak seperti yang digambarkan pada garis kontinum sebagai berikut:



Bagan Rentang Pemanfaatan Koleksi Tercetak

Keterangan: SR = sangat rendah, R = rendah, T = tinggi, ST = sangat tinggi.

Dengan demikian berdasarkan penilaian 89 responden penelitian, skorvariable pemanfaatan koleksi atau bahan pustaka sebesar 4789 termasuk kategori tinggi (rentang skor 3782.5-4917.25). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan bahan pustaka oleh siswa-siswi di perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba adalah tinggi.

Pemanfaatan bahan pustaka atau koleksi buku merupakan kegiatan atau aktivitas pengguna menggunakan buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Dengan melihat tingkat pemanfaatanbahan pustaka oleh siswa-siswi di perpustakaansekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba adalah tinggi, itu artinya pemanfaatan bahan pustaka oleh siswa-siswi di perpustakaan sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba dikatakan sudah mampu memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan tersebut secara baik dan maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Besarnya tingkat pemanfaatan bahan pustakadi Perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa tingkat pemanfaatan bahan pustaka di Perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba denganpenilaian 89 responden penelitian, skorvariable pemanfaatan koleksi sebesar 4789 termasuk kategori tinggi (rentang skor 3782.5-4917.25). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatanbahan pustaka oleh siswa-siswi di perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba adalah tinggi.

2. Saran

1. Seiring dengan tingginya tingkat pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba sebaiknya mempertahankan apa yang telah dicapai.
2. Untuk lebih meningkatkan pemanfaatan koleksi sebaiknya sesekali pihak perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba melaksanakan kegiatan seperti pameran buku, pembagian brosur tentang perpustakaan, pengadaaan sosialisasi di kelas.
3. Sebaiknya jumlah koleksi terus ditambah dengan berdasarkan kriteria-kriteria kebutuhan pumustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Almah, Hildawati. *Pemilihan dan pengembangan koleksi perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Al-Qur'an, Al-Karim.
- Ardoni. *Pemanfaatan Bahan Pustaka Bagi Peserta Didik Di Perpustakaan SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam Padang*. Padang: FBS Universitas Negeri Padang, 2012.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Ase, Muhyidin. *Jenis-jenis Pelayanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Madah University Press, 1980..
- Basri, Kastam A. *Petunjuk Pemanfaatan Perpustakaan*. Surabaya: Karunia, 1988.
- Basuki, Sulisty. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Darmono. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia, 2001.
- Kemertian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan*. Bandung: Dipenogoro, 2005.
- Edwin, Hardianus Usman dan Mustafa Nasution. *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007.
- Guharja. *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*. Yogyakarta: Gajah Mada, 1994.
- Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- HS, Lasa. *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- Ibrahim, Andi. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Jakarta: Gunadarma Ilmu, 2014.
- Ibrahim, N Sudjana dan. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Cet.III, Balai Pustaka, 1990.
- Kohar, Ade. *Teknik Kebijakan Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Ri, 2003.

- Marsyam, Moh. *Al-Qur'an Hadits*. Semarang: Karya Toha Putra, 2006.
- Mathar, Quraisy. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin Universitas Press, 2012.
- Mizanuddin. *Pemanfaatan Bahan Pustaka Oleh Pengguna (User) di Perpustakaan IAIN-Su Medan*. Medan: Sumatera Utara, 2008.
- Muhadjir, Neong. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Mulyadi, Irvan. *Dasar-dasar Kepustakawanan*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- NS, Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Poerdaminta, W.J.S. *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, 1978.
- Prastowo, Andi. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Rosalin. *Perpustakaan Dalam Pemanfaatan*. Bandung: Remaja Rodakarya, 2008.
- Soeatminah. *Perpustakaan Kepustakawan dan pustakawan*. Yogyakarta: Karnisius, 1992.
- Soejono, Trimio. *Pedoman Perlengkapan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpusnas RI, 1992.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suhendra, Pawit M Yusup yaya. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sumantri. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sumardji. *Pelayanan Referensi di Perpustakaan*. Yogyakarta: Karsius, 1992.
- Sutrisna, Hadi. *Metodologi Research*. Yayasan Penelitian fakultas Ilmu Psikologi UGM, 1996.
- Suwarno, Wiji. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Taniredja, Tukiran. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Laporan Penelitian*. Makassar: Cet.I, Alauddin Pess, 2013.

